BULETIN

PARAIKATTE

EDISI PERDANA

~ Aktivitas kami

~ Media Lembayung Celebes

~ Catatan Tersisa

PARAIKATTE

MEDIA INFORMASI KOMUNIKASI & EDUKASI GAYa CELEBES
KELOMPOK BINAAN PERSADA USADHA SULAWESI
PO. BOX 1669 UJUNG PANDANG 90016 INDONESIA

DARI REDAKSI :

Didorong akan pentingnya memiliki satu Media yang dapat digunakan sebagai satu alat komunikasi informasi dan edukasi bagi para anggota kelompok binaan PUS dan Simpatisannya, maka atas bantuan PUS Kelompok Kerja GAYa Celebes dapat menerbitkan Buletin ini.

Dipilihnya nama PARAIKATTE yang artinya kira-kira "sesama kita" berasal dari bahasa Makassar, menunjukkan betapa GAYa Celebes mencoba mengajak rekan-rekan dan simpatisan sekalian untuk dapat menjadikan Buletin ini bagian pelengkap dari bacaan-bacaan yang telah para rekan dan simpatisan miliki.

Buletin ini juga mencoba menjadi jembatan antara GAYa Celebes dengan semua yang mau membina persahabatan dengan kami.

Terima kasih kami ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam hal pendanaan, sehingga edisi perdana ini dapat diterbitkan.

akhirnya, dengan senang hati kami akan menerima segala kritik yang kiranya dapat meningkatkan kualitas yang akan menuju kearah kesempurnaan buletin ini.

Selamat membaca

Redaksi

Penerbit : KELOMPOK KERJA GAYa CELEBES

Penanggung Jawab : YAYASAN PERSADA USADHA SULAWESI [PUS]

Staff Redaksi : PASCALIS S., SULTAN, ZULKIFLI, RAMLI AZIS, M.RIDWAN, ARNIE, WIWIEN, ELVIER

Alamat Surat : Po. Box 1669 Ujung Pandang, 90016.

Info Penting

JANGAN LEWATKAN PERTEMUAN BULANAN KE 3 GAYA CELEBES
AKAN DILAKSANAKAN PADA :

HARI /TGL : SELASA, 15 MARET 1994
J A M : 19.00 - SELESAI
TEMPAT : KANTOR PUS.LT.II
JL.PELITA RAYA.A.12.A./1 UJUNG PANDANG

INFORMASI INI JUGA SEBAGAI UNDANGAN

SELAMAT DATANG

MR. PETER GILLIES DARI V W A G
KE
PERSADA USADHA SULAWESI (PUS)
DAN
KELOMPOK KERJA GAYa DAN LEMBAYUNG CELEBES

TANGGAL 12/16 MARET DAN 20 APRIL

Rubrik Ilmu

PENGERTIAN HOMOSEKSUALITAS

Homoseksualitas adalah tertarik secara perasaan (Kasih sayang/emosional) atau secara erotik, baik secara predominan / menonjol maupun eksklusif (semata-mata terhadap jenis kelamin yang sama) dengan atau tanpa hubungan fisik.

HOMOSEKSUALITAS, GANGGUAN JIWAKAH ?

Homoseksualitas tidak lagi digolongkan sebagai suatu gangguan/penyakit jiwa ataupun sebagai parafilia/ deviari/penyimpangan seksualitas tetapi merupakan suatu fenomena manifestasi seksualitas manusia sebagaimana halnya dengan hetero seksualitas dan biseksualitas.

PENELITIAN-PENELITIAN SEBAGAI PERTIMBANGAN

A. KINREY, DKK (1948,1953)

Bahwa homoseksualitas dan heteroseksualitas bukanlah 2 hal yang berbeda seperti hitam dan putih melainkan merupan manifestasi seksualitas yang pada dasarnya adalah suatu kontinue dengan pelbagai perbedan yang kabur antaranya dijabarkannya kontinue sesualitas itu kedalam gradasi/tingkat sebagai berikut :

1. Heteroseksualitas eksklusif (semata-mata)
2. Heteroseksualitas predominan (lebih menonjol), homoseksual hanya kadang kadang
3. Heteroseksualitas masih predominan, homoseksual sudah lebih sering.
4. Heteroseksualitas dan homoseksualitas sama banyaknya.
5. Homoseksualiatas mulai predominan, heteroseksualiatas masih sering
6. Homoseksualitas predominan, heteroseksualitas hanya kadang-kadang
7. Homoseksualitas eksklusif

Penyebaran pada no. 5 dan 6 adalah 2%, 4% dan no.7 adalah ± 10% - 13% didalam masyarakat.

B. BELL DKK (1981)

Setelah 10 tahun menyelidiki 1456 orang homo/ heteroseksualitas adalah besar sekali kemungkinannya adalah suatu konstitusional (bersambung ke hal. 20)

ANDA TANYA
KAMI JAWAB

T. KEPADA PENGURUS GAYA CELEBES,
Saya seorang Lesbian di Ujung Pandang, mendengar bahwa telah ada organisasi Lesbian di Ujung Pandang. Saya ingin tahu nama organisasinya, kegiatannya, pengurusnya dan alamatnya. Terima kasih.
dari saya "S" di UP
(nama & alamat ada pada redaksi)

J. *Rekanita "S" di Ujung Pandang,*
Informasi yang rekanita dengar ada benarnya, namun bukan organisasi Lesbian tetapi satu kelompok kerja lesbian yang menjadi kelompok binaan dari Yayasan Persada Usadha Sulawesi (PUS), yakni lembaga yang bekerja dalam layanan informasi dan pendidikan dalam permasalahan HIV/AIDS. Kelompok kerja Lesbian membantu PUS dalam program-program PUS yang ditujukan untuk kelompok Lesbian, disamping itu juga mencoba menghimpun kelompok Lesbian dalam satu wadah sehingga akan dapat menunjukkan eksistensinya di masyarakat dalam hal-hal yang positif. Pemimpin atau pengurus kelompok Lesbian sampai saat ini belum dipilih, tapi dalam waktu dekat ini pasti sudah ada ..... dan kemungkinan saudara "S" sendiri bersedia ??? alamat kelompok Lesbian bersama-sama dengan kantor PUS, tapi gunakanlah PO.BOX 1669 untuk korespondensi. Pertemuan kelompok lesbian sampai saat ini masih digabung dengan pertemuan kelompok Gay, dan rekanita kami undang untuk mengikuti pertemuan kami mendatang.

T. KEPADA PENGURUS GAYa CELEBES.
Saya mengetahui alamat Gaya Celebes dari GAYA Nusantara Surabaya, saya seorang Gay dan ingin bergabung dalam organisasi GAYa Celebes, saya ingin tahu kegiatan-kegiatannya GAYa Celebes dan persyaratan untuk dapat menjadi anggotanya.
SULJADI
P.O.BOX 1305 UJUNG PANDANG.

J. *REKAN SULJADI.*
(bersambung ke hal. 10)

AKTIVITAS KAMI

PUS MENGIKUTI PELATIHAN PATH

Tanggal 07 s/d 11 Pebruari 1994 lalu, PUS mendapat kesempatan untuk mengirim kan 5 (lima) orang wakil nya mengikuti pelatihan PATH dalam bidang OUTREACH. Lima orang utusan PUS tersebut masing-masing mewakili kelompok GAY, WARIA dan LESBIAN, yakni kelompok kerja yang menjadi binaan PUS.

PUS tetap berharap untuk pelatihan - pelatihan yang akan ada lagi, PATH tetap dapat menyertakan PUS mengikuti pelatihan dan dengan personel yang lebih banyak lagi.

PUS dan GC BERTEMU TEAM PATH dan CARE

Ditengah sibuknya pelati han yang dilaksanakan oleh PATH, ternyata Executive Director PUS sibuk juga mengadakan pertemuan dengan Bapak DON.L.Douglas,; ibu Julie Marsaban, Joyce S.H. Djaelani dari team PATH dan ibu Catharina Haryono dari CARE International Indonesia Jakarta.

Gaya Celebes dengan PUS.

PUS dan GC berharap kira nya PATH dan CARE dapat membantu proyek OUTREACH kami yang sudah berjalan selama ini.

GC mendapat undangan Jaringan di Malang

Tanggal 11 s/d 12 Pebruari lalu berlangsung pertemuan jaringan Lesbian dan Gay di Malang. Pertemuan yang membahas persiapan Kongres Lesbian dan Gay II menda-tang, sebetulnya sangat penting untuk GC ikuti,tapi karena keterbatasan dana dengan sangat menyesal GC tidak dapat mengikuti perte-muan tersebut.

DOAkan dech .... mudah mudahan pada masa-masa mendatang GC mempunyai dana yang cukup untuk dapat mengikuti pertemuan perte-muan jaringan.

GC BERVALENTINE DAYS

Puri TIARA SALON yang baru diperluas, tetap terasa sem-pit dengan hadirnya anggota dan simpatisan GAYa Celebes dalam perayaan VALENTINE DAYS 14 Pebruari 1994 lalu. Berbagai acara seni (dilaksanakan dan yang tidak

(bersambung ke hal. 11)

SAJAK

BIAS-BIAS KEHIDUPAAN

SENDU KINI KICAU BURUNG GEREJA
HINGGA TAK KEDENGARAN LAGI
SURAM SERASA DUNIA
HINGGA AKU TAK DAPAT MELIHAT LAGI

RINTIK HUJAN DATANG DI HARI ITU
MENDUNG KIAN TEBAL
DAPATKAH AKU MELUPAKANMU
TANPA ADA RASA KESAL

BULAN KINI BERSINAR TERANG
TAK ADA AWAN YANG MENUTUPI
AKU DUDUK MENYENDIRI
MEMIKIRKAN KAU SEORANG

R I O N
(LEMBAYUNG CELEBES)

SALAM KANGEN
BUAT SEMUA REKANITA

PARAIKATTE

MEDIA LEMBAYUNG CELEBES [LC]

Menyusul kelompok Gay yang mulai menunjukkan aktifitasnya diberbagai kegiatan, maka beberapa rekanita Lesbian Ujung Pandang juga mulai melirik adanya peluang untuk mengumpulkan rekanita lesbian dalam satu kelompok. Atas bantuan persada Usadha Sulawesi, Maka secara resmi terbentuklah satu kelompok kerja lesbian Ujung Pandang yang berada dalam binaan PUS, dalam pertemuan GAYa Celebes tanggal 28 Januari 1994 lalu.

Pembentukan kelompok Lesbian ini juga kemudian berlanjut dengan ditetapkannya satu nama yaitu "LEMBAYUNG" yang artinya LESBIAN MAKASSAR BAKAL NGEDAYUNG ..... ceritanya sih ..... pengen nyusul kakak-kakaknya ..!!!! nama LEMBAYUNG ini ditetapkannya tepat pada saat VALENTINE DAY'S 14 Pebruari lalu.

Melalui berbagai pertemuan-pertemuan interen kelompok LEMBAYUNG, maka pada tanggal 25 Pebruari telah masuk nama-nama yang diusulkan kepada PUS untuk disetujui sebagai pengurus LEMBAYUNG, a.l.

Ketua : Sdri. ANDA
Sekretaris : Sdri. ICHA
Bendahara : Sdri. ELVIER

Nama-nama ini adalah nama yang diusulkan kepada PUS yang sampai pemuatan berita ini belum mendapat persetujuan resmi. Namun ada harapan akan diangkat setelah dilihatnya adanya keaktifan dari nama nama yang diusulkan tersebut.

Demikian sekilas info dari LEMBAYUNG CELEBES.

From Rion.

CONTACT PADAIDI'-PADAELO'

RUANG INI KHUSUS DIGUNAKAN UNTUK PARA REKAN YANG INGIN MENJALIN PERSAHABATAN DENGAN SESAMA REKAN DENGAN TANGGUNG JAWAB BERADA PADA MASING MASING REKAN YANG AKAN MENGADAKAN KONTAK. NAMA SAMARAN DAPAT DIGUNAKAN, NAMUN NAMA LENGKAP TETAP DICANTUMKAN KHUSUS KEPADA REDAKSI. REDAKSI MEMINTA KESEDIAN REKAN YANG NAMANYA INGIN DIMUAT UNTUK MEMBERIKAN BANTUAN PRANGKO BAGI KELANCARAN PENGIRIMAN BULETIN INI KEPADA REKAN.

Adi Arsanto Hamid (Adi), 21 tahun, 168/55 , Mahasiswa Unhas, menginginkan teman akrab, usia 22 tahun keatas. tinggi minimal 170 cm/berat seimbang, kalau bisa ada bulu dadanya (Gay yang berperan sebagai cowok). Layangkan surat ke Jl. Perintis Kemerdekaan VII No.5 Ujung Pandang 90245.

Muhammad Ridwan Thahir, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Fak. Kedokteran UNHAS. Ujung Pandang. 90001
16/5/1971, 183cm/50 kg, Correspondence; Stamp and Ngebaca.
Ingin menjalin persahabatan dengan rekan gay dimana saja berada. Layangkan surat ke alamat diatas, yang ada foto diprioritaskan.

COVER KITA NANANG

NANANG ML. SASUWU

Jika anda sempat bertemu dengan rekan kita ini secara singkat atau sepintas, maka mungkin akan anda menarik kesimpulan bahwa dia orang yang sombong dan angkuh. Tapi anggapan anda tersebut akan hilang dengan sendirinya, setelah anda berbicara dengannya dan terlebih jika anda mengenalnya lebih jauh, seperti yang penulis alami sendiri.

Berikut ini beberapa cuplikan hasil wawancara penulis dengan Nanang dalam rangka pengisian rubrik Cover kita ini.

T.rekan Nanang, kami tau anda selama ini telah banyak membantu GAYa Celebes dalam kegiatan kegiatannya, apa yang mendorong anda melakukan semua ini ???

J.Ach, ... kalau dibilang banyak sebetulnya tidak juga, (dengan wajah sedikit malu-malu yang dezze.... tunjukan pada saya), sebetulnya hal ini karena dorongan rasa memiliki GAYa Celebes dalam diri ike.. yang cukup besar, disamping itu kebetulan juga ike... adalah seorang yang mendapatkan kepercayaan dari para rekan untuk menduduki jabatan ketua dalam kepengurusan GAYa Celebes, disamping ike melihat ada maksud baik dari pihak yayasan PUS dalam pembentukan Gaya Celebes ini.

T.Tapi dengan melihat dengan melihat kesibukan anda yang cukup banyak dalam pengelolaan Salon, bagaimana anda mengatur antara tugas sosial anda pada Gaya Celebes dengan aktifitas usaha anda di Salon??

J.Itulah hal yang sangat sulit bagi ike..sebetulnya jika ike.. harus melakukan semua seorang diri, tapi syukurlah ike... di GAYa Celebes saat ini baru saja memiliki seorang sekretaris yang baru, sehingga tugas-tugas GAYa Celebes sangat banyak ike... dibantu oleh sekretaris ike....., dan ike.....

(bersambung ke hal. 13)

Terima kasih atas surat anda untuk GAYa Celebes, untuk bergabun
kami dengan senang hati menerima anda, tidak ada persyaratan khusus untuk menjadi anggota GAYa Celebes, selain diharapkan anda mempunyai kesempatan untuk hadir dalam berbagai kegiatan GAYa Celebes dan tentu kami senang jika anda juga dapat menyumbangkan hal hal yang positif dari diri anda untuk perkembangan gerakan GAYa Celebes. Okey..... kami tunggu anda dalam pertemuan-pertemuan kami.

ANDA BUTUH INFORMASI AIDS ??

TULIS SURAT PADA KAMI .....

PO. BOX. 1669
UJUNG PANDANG 90016

PERSADA USHADA SULAWESI

AIDSLine

kalah pentingnya adalah diskusi tentang AIDS yang dibawakan oleh Joshua S.Soleman dari pihak PUS.
Pembagian hadiah yang merupakan puncak acara juga dilanjutkan dengan pemberian Kondom Gratis dari PUS sumbangan dari PATH.

PUS menerima Sumbangan Kondom dari KRA AIDS

KRA AIDS, yakni satu kelompok Relawan Anti AIDS yang tergabung dalam Konsersium Proyek Pencegahan Penularan STD/AIDS Bersumber Daya Masyarakat di Ujung Pandang, yang sumber dananya berasal dari PATH dan CARE, memberikan sumbangan kondomnya kepada PUS untuk disalurkan kepada kelompok kelompok binaan PUS.
PUS mengucapkan terima kasih atas sumbangan Kondom tersebut, dan kiranya sumbangannya boleh ditingkatkan untuk masa mendatang.

PUS RENCANA HIMPUN WARIA

Rekanita Martina yang saat ini menjadi relawan PUS dalam bidang penyebaran informasi di kalangannya (kalangan Waria), bermaksud juga untuk dapat menghimpun rekan-rekannya untuk menjadi kelompok binaan PUS.
Rekanita Martina telah mempunyai satu target tersendiri untuk dapat menghimpun para waria Ujung Pandang, agar dapat menjadi kelompok binaan PUS. Ketika Redaksi menanyakan kesiapan Martina, maka rekanita Martina telah optimis bahwa ia dapat menghimpun paling sedikit 15 orang waria untuk dapat mengikuti pertemuan GAYa Celebes pada bulan Maret ini.
OKEY ..... kepada rekanita Martina ..... kami mengucapkan selamat bekerja dan kami bantu anda semampu kami bisa membantu anda.
BerOrganisasi jauh lebih baik dari pada sendiri sendiri.

PUS mendapat kiriman buku dari PCI

Beberapa waktu lalu PUS menerima pengiriman buku panduan pelatihan "Belajar

Mendengar Kepada Ibu Ibu" yang dikirim oleh ibu UKIK Marwati Program Support Coordinator PCI-Jakarta. PUS mengucapkan terima kasih atas pengiriman buku yang sangat bermanfaat tersebut.

PUS mendapat kiriman buku dari JEN AIDS.

Terima kasih kepada dokter Tonny Sadjimin.MPH.MSc.PhD. DSAK, yang telah mengirimkan buku AIDS EXECUTIVE SUMMARY yang begitu berguna bagi lembaga kami.

PUS menerima kiriman buku dari YBA

Yayasan Bina Awam Bandung telah mengirimkan buku kumpulan makalah AIDS dan GAY yang sangat berguna bagi penambahan wawasan kami, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada YBA (Bandung).

GCS menerima Buletin PAZ Y LIBERACTION

Terima kasih kepada Mr. John Hubert editor P & L USA yang telah mengirimkan Buletinnya kepada GAYa Celebes.

CINTAILAH PRIA ITU DENGAN

AMAN .....

SETIAP SAAT

AIDS

ADA DI SEKITAR KITA

KENALI DAN HINDARI AIDS

Ketua GC lagi berphoto ria bareng anggota LC

Ketua GC and konco-konco

melaksanakan tugas di Gaya Celebes yang memang sangat memerlukan ike.... dalam penanganannya.

T. Dapatkah anda sedikit menceritakan apa-apa saja kegiatan GAYa Celebes yang anda lakukan selama ini.

J. Yaa ... tentu dengan senang hati ike... ingin menceritakan beberapa aktifitas GAYa Celebes.

Kami telah pernah mengadakan berbagai acara-acara hiburan di berbagai tempat -tempat melalui GROUP SENSASI DOLS, dimana setiap kali kita-kita..... pentas kita-kita... selalu memasukkan informasi-informasi tentang AIDS didalamnya.

GAYa Celebes juga selalu dilibatkan dalam pelatihan pelatihan yang berhubungan dengan HIV/AIDS, baik yang dilaksanakan oleh Yayasan PUS maupun oleh lembaga lain, sehingga setidaknya wawasan Gaya Celebes makin terbuka untuk berbuat lebih baik lagi dalam menata kelompoknya dan terlebih personilnya.

Pembicaraan terputus karena tiba-tiba ada beberapa orang yang datang ke salon dari cruw Sempati AIRLINES yang memang khusus meminta pelayanan langsung dari sdr. Nanang.

Rekan kita Nanang, selain memiliki berbagai macam penghargaan di bidang tata rias wajah dan rambut, baik untuk tingkat DAERAH maupun untuk tingkat NASIONAL, ternyata tetap juga masih mempunyai waktu untuk menyalurkan hobbynya untuk sekedar duduk duduk di daerah pegunungan menikmati keindahan alam ciptaan Tuhan atau sekedar duduk duduk di tepi pantai. Mengenai keinginannya untuk dapat memiliki seorang pasangan Gay, maka sdr. Nanang mempunyai keinginan untuk dapat memiliki seorang pasangan Gay yang berwajah simpatik, jantan..... (ayam kali ach jantan), tinggi seimbang dengan sdr. Nanang yang mempunyai tinggi badan 182 Cm. Saat

ini Nanang memasuki usia-nya yang ke 24 tahun, namun ia semakin mapan dalam kehidupannya yang masih tergolong sangat muda.

Akhirnya, dengan mengenal sdr.Nanang lebih dekat kita akan tau bagaiman ia telah banyak berbuat bagi GAYa Celebes, telah banyak rekan sehati yang ia pekerjakan di salonnya, dan yang lebih penting sdr. Nanang tidak pernah rumpi dech ...dengan apa yang ia telah lakukan untuk orang lain.

Selamat ulang tahun kepada sdr.Nanang pada tanggal 05 Maret 1994. Tuhan kiranya memberkati segala usaha dan budi baikmoe.

Pewawancara
(Ii')

K-Y
LUBRICATING JELLY
UNTUK AMANNYA SAJA

CATATAN TERISI

Ujung Pandang kutinggal kan pada tanggal 4 Desem ber 1993 menuju Surabaya, satu hari satu malam di lautan di dalam lambung Besi Kokoh yang berlabel TIDAR. Jam sembilan pagi sang TIDAR melekatkan tubuhnya di dermaga tua, dia memuntahkan isi perut nya satu persatu dan saya bersama kedua teman kami ikut serta keluar.

ANGGUNA telah menjemput kedatangan kami menuju Mulyosari di sanalah kami berkenalan dengan anak-anak gaya nusantara dan anak gaya baya, usai berkenalan kami istirahat sebentar kemudian menuju ke penginapan, Nah di penginapan ini kami menginap selama empat hari di mana kami selalu di temani oleh anak gaya baya.

Tiba hari keberang katan menuju Kaliurang, dimana nantinya, tempat ini kami dari seluruh Nusantara akan membawa nama daerah masing-masing. Disinilah kami saling adu argumentasi, mencari jalan keluar untuk disepakati bersama akan keberadaan kelompok gay dan lesbian, karena selama ini anggapan masyarakat umum menilai negatif.

Tiga hari berlangsungnya kongres lesbian dan gay Indonesia pertama (KLGI.1) berjalan mulus, tak terasa waktu yang kami lalui begitu singkat rasanya.
Tawa dan canda saling menyatu dengan kesedihan, merekaa tertawa karena lelucon, Mereka sedih karena akan berpisah, memang berat perpisahan ini karena tiba tiba saja muncul cinta lokasi diantara peserta, dan tidak diketahui akan kelanjutannya tetapi mungkin kongres berikutnya yang akan menjawab semua ini.

Kini aula Kongres diam membisu tak ada lagi perang mulut, irama musik dari ruang operator tak pernah lagi menggema, tepuk tangan-pun tak ada lagi, tawa dan canda seakan hilang ditelan oleh dinginnya kaliurang, ucapan selamat jalan Panitia

Kongres, selamat jalan Kaliurang, hanya namamu yang dapat ku kenang, salam kami dari gaya celebes.

Dari Kaliurang kami menuju kota Yogya, selama dua hari kami menikmati kota pelajar ini, kota Yogya memang indah dimataku, dimana penduduknya begitu ramah, serta biaya kehidupannya tidak terlalu mahal buat ukuran menengah ke bawah.

Saya suka kehidupan Yogya, Malioboro ramai diwaktu malam dimana tempat-tempat lesehan berbaris memanjang di sepanjang jalan Malioboro dengan ciri khas lampunya yang sangat antik.

Kereta api jurusan Surabaya telah menjemput kami, kami bertiga sudah kecapean tak pernah lagi ada yang mengganggu, harapan kami semoga cepat sampai di tujuan.

Bali merupakan kota tujuan yang terakhir dari perjalanan kami. Dari Kongres selama sepuluh hari kami nginap di Home Stay, dalam beberapa hari itu kami tak menyia nyiakan kesempatan itu, kami selalu ke daerah-daerah wisata yang selalu di kunjungi para turis-turis, seperti pantai Kuta, Pantai Sanur yang merupakan suatu daerah pantai berpasir putih. dan ombaknya begitu indah untuk dinikmati dan pernah saya ke pantai kuta pada malam hari, aku duduk seorang diri di atas pasir putih, dengan dingin malam, aku larut bersama sang ombak, di sertai bayang-bayang sang kekasih yang jauh kutinggalkan ingin rasanya diwaktu menikmati purnama di pantai Kuta, lagi berdua dengan kekasih.

Malam natal telah tiba, kami bersama teman-teman menuju ke ubud dengan mengendari sepeda motor, walau hujam membasahi kami, tetap berlalu saja, seakan-akan hujan bukan suatu penghalang bagi kami tiba di sana kami sudah di jemput oleh tuan rumah dan langsung disuguhkan minuman buah yang dicampur dengan arak sedikit jadi rasanya pahit-pahit

manis. Malam yang betul-betul kudus pada saat itu, tawa dan canda memecah derasnya hujan hingga waktu tak terasa begitu cepat berlalu.

Dihari Natal di pulau Bali, aku sempat merasakan satu bias kasih dari seorang Bali yang simpati padaku, sayang sekali bias kasih kami tidak berlanjut, karena aku sendiri dalam keadaan ragu apakah ia betul mengharapkan aku hadir dalam dirinya, ... atau hanya luapan emosi saat itu saja.

Sedangkan aku dalam situasi selalu merindukan kasihku diseberang.

Dinginnya angin pantai di malam ini, hembusannya memberi kenikmatan tersendiri buatku, ungkapan perasaan hatiku kulampiaskan di atas pasir putih serta alunan music dari kejauhan menambah suasana di malam ini semakin romantis. sungguh bahagia rasanya di malam itu tetapi kurasakan pula kekurangannya. Dimana kebahagian malam itu tidak kunikmati dengan si doi. Ingin rasanya dia berada di sampingku bercanda berdua, menggores pasir putih, menabur kasih dan cinta.

Malam penutupan akhir tahun 93 ini kulalui bersama anak Gaya Dewata, terasa lain juga suasana di Bali dengan di kota kami, di sini para kawula muda seakan histeris menyambut datangnya tahun 94 yang mungkin tidak akan ditemui di kota asalku Ujung Pandang.

Suara trompet saling bersautan, raungan kendaraan bermotor yang memekakan telinga, semuanya menjadi satu di malam itu, gemerlap kota Denpasar yang bermandikan siraman cahaya lampu memberi nuansa tersendiri di malam akhir tahun dengan teriakan Happy New Year.

Tanggal 3 Januari 94 adalah ahari terakhir kami berada di Pulau Bali tepatnya jam 07.30 pagi, kami meninggalkan Yayasan Citra Usadha Indonesia untuk kembali ke kota asal kami, bertugas kembali dalam pengabdian sosial di GAYa Celebes dan PUS.

Ada yang tertinggal dalam hati antara Yogya, Surabaya dan Bali. Ada banyak sifat dan karakter yang aku temui. Ada kemunafikan dari sebagian orang, tapi ada ketulusan pengorbanan dari beberapa rekan yang kadang aku berpikir justru pada orang yang kelihatan tidak berada justru kita mendapat sesuatu yang kita perlukan.

Dengan langkah yang sangat berat kurasakan, ku naiki tangga kapal, berlahan-lahan K.M. Awu meninggalkan dermaga Benoa seiring dengan beralunnya lagu Denpasar Moon dari Sound System, sementara aku sendiri berdiri di anjungan memandangi pulau Bali yang semakin kecil, aku tak tahu apakah kami masih akan bertemu kembali..... ???

Akhirnya aku harus menerima perpisahan ini dan mencoba belajar melupakan semuanya. karena akan ada catatan lain yang sudah menunggu perjalanan hari-hari koe, ... terlebih ada kekasihku yang selalu akan mengisi nuansa kasih kami.
Salam dari Gaya Celebes

By Zulkifli RL.

DONATUR

Ruang ini redaksi gunakan untuk mengetuk hati para rekan dan simpatisan GAYa Celebes untuk dapat memberikan bantuannya bagi kelangsungan penerbitan BULETIN ini.
Bantuan dana para rekan dan simpatisan dapat dikirimkan kepada Redaksi "Parakatte" dengan menggunakan wesel POS ke PO.BOX. 1669 Ujung Pandang 90016.
Sampai saat ini yang telah memberikan bantuannya adalah :

1.	DR. Muh, Dali Amiruddin, MD, Ujung Pndang	Rp. 10,000,-
2.	Puri Tiara Salon (Ujung Pandang)	Rp. 30.000,-
3.	Sdr. RUDY Ujung Pandang	Rp. 5.000,-
4.	PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Ujung Pandang	Rp. 10.000,-
5.	KRA AIDS (Kelompok Relawan Anti AIDS) Ujung Pandang	Rp. 10.000,-
6	Ibu. M.S.	Rp. 10.000,-
	Total :	Rp. 75.000,-

Siapa menyusul ????

yang berdasarkan bawaan biologik dimana menyokong pendapat Kallman (1952), yang menemukan 100% diantara anak kembar monozygot adalah homoseksual.

Kenyataan ini menggoyahkan teori-teori dahulu bahwa :

1. Karena pengaruh peran orang tua dimana ayah lemah/absen dan ibu dominan
2. Bujukan orang dewasa homoseksual dapat menjadikan seorang remaja menjadi homoseksual.

Dan membuktikan bahwa :

1. Menjelang usia remaja, orientasi seksualitas sudah terbentuk.
2. Seksualitas baik homo ataupun hetero merupakan suatu komponen dasar dari identitas diri seseorang.

C. JASHIR, DKK (1970)

Baik dikalangan homo maupun heteroseksual adalah paralel yang mempunyai keramaan kemampuan mencapai taraf pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi.

Dimana orang dewasa homoseksual yang tidak merasa tertekan/menyesal akan orientasi seksualnya dapat berfungsi secara efektif baik dalam bidang seksual, sosial maupun pekerjaan.

D. GALEN (1972)

Dari segi manapun ditinjau : genetika, antropologi, evolusi, neuroendokrinologi, psikodinamika, sosioedukatif) hasilnya adalah tidak valid untuk menyimpulkan bahwa homoseksualitas adalah suatu gangguan atau penyakit jiwa.

E. AMERICAN PSYCHIATRIC ASSOCIATION (1973)

Memutuskan untuk menghapus kategori homoseksualitas sebagai gangguan jiwa dan memperkenalkan kategori baru yaitu gangguan orientasi seksual sebagai gantinya khususnya bagi orang homoseksual yang merasa terganggu atau ada konflik dengan atau ingin mengganti orientasinya.

F. SIDANG PLENO PADA PENYUSUNAN PPDGJ III 1982 DI JAKARTA

Menghapus kategori homoseksualitas sebagai gangguan jiwa/deviasi seksual sebagai gantinya homoseksualitas yang ego distonik.

Gambaran utama dari homoseksualitas ego distonik:

meskipun sekali secara terus-terus mengubah orientasi seksualnya artinya ingin mendapatkan atau menambah kegairahan heteroseksual agar hubungan heteroseksual dapat berbentuk atau dipertahankan, akan tetapi secara khas ada riwayat kegagalan dalam upaya memulai atau mempertahankan suatu hubungan heteroseksual.

CATATAN AKHIR

Dapatlah kita renungkan surat Sigmund Frend kepada temannya Ibor:

"Homoseksualitas jelas bukan suatu keuntungan tetapi sama sekali bukan pula sesuatu yang memalukan"

MUHAMMAD RIDWAN THAHIR
(DARI BERBAGAI SUMBER)

KONDOOOOOM
KELENGKAPAN KENCAN KAMI

PERSADA USADHA SULAWESI

DAN

KELOMPOK KERJA GAYa CELEBES

NGUCAPIN MET' LEBARAN
AND
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

GAYA CELEBES
MENGUCAPKAN
MET ULANG TAHUN KEPADA REKAN-REKAN
YANG BER UL-TAH DI BULAN MARET'94

- NANANG ML. SASUWU
- RAMLI
- AZIS
- ROSALINA
- TOPAN
- ANDA
- AND SEMUA DAH YANG MERASA

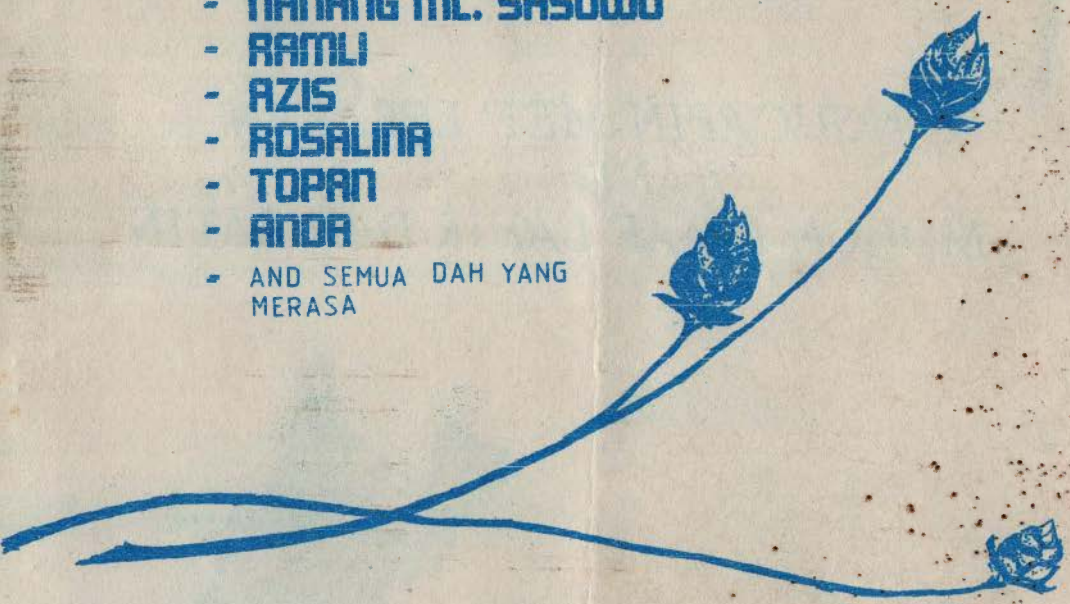

SEMOGA TUHAN MEMBERKATI KEHIDUPAN REKAN-REKAN

Gaya Celebes Adakan Valentine dan Diskusi Aids

Ujungpandang Fajar

Kelompok kerja Gaya Celebes, yakni kelompok binaan Persada Usadha Sulawesi, suatu yayasan yang khusus bekerja dalam masalah HIV/AIDS di Ujungpandang, pada tanggal 14 Februari 1994 lalu sukses melaksanakan perayaan Valentine Days.

Hadir dalam perayaan tersebut, tidak kurang dari 50 orang anggota dan simpatisan Gaya Celebes, dan juga beberapa pengurus Persada Usadha Sulawesi.

Nanang ML Sasuwu sebagai ketua kelompok kerja Gaya Celebes mengatakan bahwa perayaan Valentine Days ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengakrabkan sesama anggota Gaya Celebes serta merupakan pertemuan rutin bulanan Gaya Celebes.

Sementara itu, Joshua S. Soleman, Executive Direktur Persada Usadha Sulawesi, mengharapkan agar kelompok kerja Gaya Celebes dalam melaksanakan aktivitasnya selalu berusaha untuk membawa misi atau pesan-pesan tentang penyakit HIV/AIDS kepada masyarakat. Mengingat dewasa ini kurang lebih 200 orang di Indonesia terjangkit penyakit yang berbahaya ini.

Lebih jauh dikatakan bahwa wadah Gaya Celebes bukan untuk hura-hura, melainkan bertujuan untuk mendukung dan mensukseskan program yayasan yang bergerak di bidang HIV/AIDS khususnya pada kelompok sesama.

Acara Valentine Days Gaya Celebes selain diisi dengan berbagai kegiatan seni, juga diisi dengan diskusi tentang penyakit AIDS dari Persada Usadha Sulawesi.

Bagi kelompok-kelompok gay, lesbian, dan waria Ujungpandang yang belum tergabung dalam kelompok kerja Gaya Celebes, tutur Nanang ML Sasuwu sebagai ketua, mengharapkan untuk dapat bergabung dan bersama-sama membantu menangkal datangnya wabah HIV/AIDS di kota ini melalui keikutsertaannya dalam kelompok kerja guna penanggulangan HIV/AIDS. "Untuk itu, jika ada yang membutuhkan informasi, mereka dapat mengirimkan surat ke PO Box 1669 Ujungpandang," jelasnya. **(Bib)**
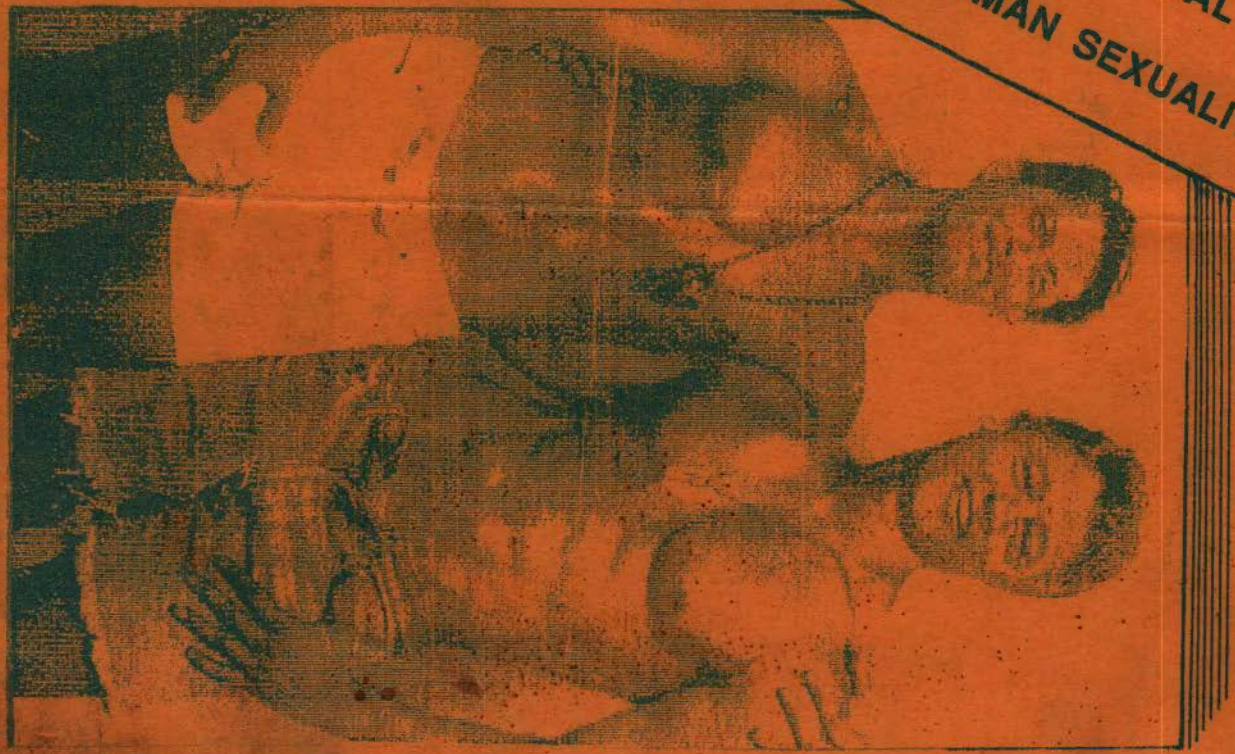
DEVELOPING NONJUDGMENTAL ATTITUDES TOWARD HUMAN SEXUALITY